fawaid
JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES
Vol. 2, No. 6 November 2026, hlm. 608 - 613
DOI: 10.32832/fawaid. ISSN: 3123-7401
https://journal.dutamediapress.com/index.php/Fawaid/

Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Semester Genap Siswa Kelas X MA-Al-Furqon Rawi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2025/2026

Adeliza Nindila[1], Langgeng Sutopo[2], Teguh Yunianti[3]

[123]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Darul Fattah, Indonesia

[1]adelizanindila07@gmail.com, [2]31langgeng@gmail.com, [3]teguhyunianto96@gmail.com

Corresponding Author: adelizanindila07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kesulitan siswa dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas X MA Al-Furqon Rawi, Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan siswa dalam memahami mufrodat serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek guru bahasa Arab dan 24 siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal, memahami makna, membaca, melafalkan, dan menggunakan mufrodat dalam kalimat sederhana. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu rendahnya motivasi, minat belajar, dan kemampuan dasar bahasa Arab, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan media pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang kreatif, menarik, dan interaktif untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan mufrodat bahasa Arab.

Kata kunci: *Kesulitan Belajar*, *Mufrodat*, *Bahasa Arab*, *Siswa Madrasah Aliyah*

Abstract

This study is motivated by the various difficulties encountered by students in learning Arabic vocabulary (mufrodat) in Grade X at MA Al-Furqon Rawi, South Lampung. It aims to identify the forms of difficulties students experience in understanding Arabic vocabulary and the factors influencing these difficulties. This study employed a descriptive qualitative approach, involving an Arabic language teacher and 24 Grade X students as research participants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The findings reveal that students experience difficulties in memorizing vocabulary, understanding meanings, reading, pronouncing, and using Arabic vocabulary in simple sentences. These difficulties are influenced by internal factors, including low motivation, limited learning interest, and inadequate basic Arabic language proficiency, as well as external factors, such as the lack of variety in teaching methods, limited instructional media, and an unsupportive learning environment for the use of Arabic.

Therefore, the implementation of creative, engaging, and interactive teaching methods is necessary to enhance students' motivation and their ability to understand and use Arabic vocabulary effectively.

Keywords: Learning Difficulties, Arabic Vocabulary, Arabic Language, Madrasah Aliyah Students

Pendahuluan

Menurut (Sholihah, 2015) bahasa Arab merupakan ilmu yang mempunyai banyak sekali mufrodat (kosakata), bahasa Arab juga merupakan bahasa Al - Qur'an dan merupakan bahasa tertua, meskipun pada kenyataannya bahasa Arab tanpa disadari sering kali dipakai terlebih waktu melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an setiap hari. Namun, untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab juga memerlukan minat dan ketekunan yang tinggi. Bahasa juga alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, maksud dan tujuan kepada orang lain.

Menurut Aziz, A. (2016) Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu ranah mikro dalam dunia pendidikan di Indonesia, proses pembelajaran bahasa Arab menghadapi berbagai problematika yang hingga kini masih berlangsung. Salah satu permasalahan tersebut berkaitan dengan pembelajaran mufrodat yang masih banyak menggunakan tradisional. Pada dasarnya pendidikan adalah proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Mempelajari bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist maupun literatur islam sangat dianjurkan bagi umat muslim, banyak dari ayat Al-Qur'an yang berbicara pentingnya mempelajari bahasa arab, salah satunya seperti firman Allah ﷻ yang artinya: "sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya" (Q.S. Yusuf: 2).

Bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi serta sebagai sarana untuk mempelajari sumber-sumber ajaran Islam. Pembelajaran bahasa Arab di tingkat MA tidak hanya menekankan aspek keterampilan berbahasa, yaitu istima' (menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis), tetapi juga bertujuan menumbuhkan sikap apresiatif terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam teks berbahasa Arab. Menurut (Pambudi, 2015) Mufrodat juga mempunyai peranan penting dalam tata bahasa Arab. Dengan menguasai kosakata bahasa Arab, diharapkan mampu diterapkan kedalam berbagai macam kemahiran berbahasa seperti berbicara, menulis, mengarang dan sebagainya. Suatu fakta menyebutkan bahwa bahasa Arab terkenal dengan banyaknya kosakata. Ada kalanya sebuah kata mempunyai banyak pengertian dan sebaliknya puluhan kata tetapi hanya mempunyai satu arti. Pengajaran mufrodat memuat berbagai unsur pembelajaran bahasa Arab. Dari penguasaan mufrodat dapat dikaitkan pula dengan pembelajaran nahwu dan shorof. Maka dalam penguasaan bahasa Arab

secara aktif dan pasif, mufrodat mempunyai peranan yang sangat penting disamping penguasaan tata bahasa seperti nahwu dan shorof.

Metode Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu data primer dan data skunder (Rukhmana,2021). Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara guru bahasa arab dan siswa MA Al Furqon Rawi. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian kualitatif deskriptif melalui studi lapangan, dan menggunkan teknik observasi dan teknik dokumentasi dikelas, Siswa kelas X MA Al-Furqon rawi lampung selatan teknik wawancaranya adalah suatu teknik dalam penelitian yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain atau antara informan dengan pewawancara. Sugiyono (2015:14) mejelaskan bahwa metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang dilakukan umumnya bersifat kualitatif. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak menipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relative tiak berubah. Kreteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Subjek yang akan diteliti adalah guru bahasa Arab dan seluruh siswa kelas X MA Al-Furqon Rawi pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 siswa.

Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X MA Al-Furqon Rawi menjadi salah satu subjek penelitian karena memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Seluruh siswa kelas X MA Al-Furqon Rawi pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 orang menjadi subjek penelitian utama. Siswa dipilih karena mereka secara langsung mengalami proses pembelajaran mufrodat sehingga data mengenai kesulitan belajar, pemahaman kosakata, serta respons terhadap metode pembelajaran dapat diperoleh secara tepat. Kegiatan analisis yang paling penting adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang kabur lambat laun akan menjadi lebih spesifik dan berakar kuat bergantung pada ukuran kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pengambilannya, serta keterampilan peneliti, kesimpulan akhir mungkin tidak muncul hingga pengumpulan data akhir.

Hasil dan Pembahasan

Observasi awal, kegiatan pembelajaran yang dimulai pada jam kedua, yaitu pada pukul 07:30-9:00 jadi alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab yaitu 90 menit. Beberapa peserta didik masih ada yang belum lancar dalam membaca bahasa Arab dan pengucapan yang benar. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti pada proses pembelajaran, tentang keadaan peserta didik yang masih ada kurang diasiplin dalam belajar dan sering ribut ketika pembelajaran berlangsung, sesekali pendidik memberi teguran kepadaa peserta didik yang terlambat karena jika dibiarkan akan mengganggu teman temannya yang serius mendengarkan penjelasan dari pendidik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya yang menjelaskan bahwa kesulitan pembelajaran mufrodat bahasa Arab umumnya dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya latihan penggunaan kosakata, serta metode pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa

siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami arti kosakata sesuai konteks dan kurang percaya diri ketika menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan berbicara maupun membaca. Permasalahan lain yang turut muncul adalah ketidak tepatan dalam pelafalan kosakata bahasa Arab. Perbedaan bunyi huruf dan makhraj yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia sering kali menimbulkan kesulitan tersendiri bagi siswa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa merasa kurang percaya diri ketika diminta untuk membaca teks atau berbicara menggunakan bahasa Arab di depan kelas. Rasa kurang percaya diri ini pada akhirnya menghambat keberanian siswa untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa.

Faktor yang menyebabkan kesulitan pembelajaran mufrodat bahasa Arab dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor Eksternal dan Internal. Dari sisi faktor linguistik, kemampuan kosakata siswa masih terbatas pada hafalan dan belum sampai pada tahap penggunaan dalam kalimat. Pemahaman terhadap tata bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf juga belum terlihat dalam praktik, sehingga siswa masih sering keliru dalam menyusun struktur kalimat sederhana. Selain itu, pemahaman terhadap susunan kata (uslub) masih rendah, yang menyebabkan siswa kesulitan menempatkan kosakata sesuai fungsi dalam kalimat. Penguasaan empat keterampilan berbahasa membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, juga belum seimbang karena pembelajaran lebih banyak menekankan hafalan dan membaca. Metode pembelajaran yang masih didominasi hafalan serta keterbatasan media pembelajaran juga membuat proses belajar kurang bervariasi. Selain itu, perbedaan latar belakang kemampuan dasar bahasa Arab siswa turut memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap mufrodat.

Kesimpulan

Jenis kesulitan yang dialami siswa meliputi kesulitan dalam menghafal dan mengingat kosakata baru, kesulitan memahami makna mufrodat, kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang benar, serta kesulitan dalam menggunakan kosakata tersebut ke dalam kalimat atau percakapan sederhana. Selain itu, keterbatasan latihan dan praktik penggunaan kosakata dalam kegiatan berbahasa juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya penguasaan mufrodat siswa. Metode pembelajaran yang masih cenderung monoton dan kurang bervariasi turut memperkuat hambatan tersebut, sehingga penguasaan kosakata bahasa Arab siswa belum berkembang secara optimal dan berdampak pada pemahaman materi bahasa Arab secara keseluruhan. Kesulitan pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas X MA Al Furqon Rawi disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu Faktor Eksternal dan Internal. Dari Eksternal, penguasaan kosakata siswa masih sebatas menghafal dan belum mampu mengaplikasikannya dalam kalimat secara tepat, serta pemahaman terhadap tata bahasa dan struktur kalimat masih kurang optimal. Adapun dari sisi Internal, rendahnya motivasi belajar, perbedaan kemampuan dasar siswa, serta proses pembelajaran yang kurang variatif dan belum memaksimalkan penggunaan media turut memengaruhi tingkat kesulitan dalam penguasaan mufrodat.

Referensi

Amanda, S. P., & Lubis, M. R. N. (2025). Analisis kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Arab pada maharah qira'ah. *Bilingua: Journal of English and Arabic Studies, 3*(2), 54–58. https://doi.org/10.33752/bilingua.v3i2.10775

Ayu, D. K. (2022). Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan. 2(2).

Aziz, A. (2016). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Jakarta: Kencana.

Bahasa, P., Di, A., & Tahfidz, P. (2024). Analisis Pengertian Kesulitan Pembelajaran

Cahyati & Maulani, (2023) Analisis Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung, DOI: https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.730

Cahyati, & Maulani. (2023). Analisis faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 2*(1). https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.730

Deviliasari, R. (2024). *Analisis kesulitan belajar mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

Haizatul Faizah, R. K. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. JURNAL BASICEDU, 8(1), 466–476. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735 Copyright

Hasyim, Syarifuddin. "Keefektifan Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab" UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2016

Huda, M. (2022). Kesulitan belajar kosakata bahasa Arab (mufradat) siswa MTs NU Al Falah Jekulo Kudus. *Al Hikmah: Journal of Education, 3*(2), 291–304.

Khansa, H.Q. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab" Prosiding Konferensi Nasional Arab II, Malang 2016, Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Technique for Checking the Validity of Data in Scientific Research. Journal Genta Mulia, 15(0), 1 23.

Koiruman et al.,(2024) identifikasi kesulitan pembelajaran mufrodat pada siswaPeningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang BaratMahmudah N, Sufian M, […] ErlinaTatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab (2024) 5(1) 35-47

Kusumaning, D., Mufidah, N., & Huda, M. M. (2022). Pembelajaran mufrodat bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan. *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2*(2), 115–133. https://doi.org/10.35719/pba.v2i2.34

Mahmudah, N. R., Sufian, M., Koderi, & Erlina. (2024). Peningkatan penguasaan mufrodat melalui metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5*(1), 35–47. https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.10775

Mirwan, Iskandar, D., Syifa'unnnufus, F., & Hasyim, A. W. (2025). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs. Darussalam al-Kubro. *Inggara: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, 3*(2), 1–6. https://doi.org/10.58330/inggara.v3i2.456

Muzakkiyah, N. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Santriwati Tingkat Ibtida ' mempelajari bahasa arab adalah wajib , tidak ada lagi alasan untuk tidak mempelajari https://doi.org/10.38073/aijis.v1i2.1436

Najihah, F., & Rahma, V. F. (2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis aktivitas dalam penguasaan mufradāt kelas VII MTsN I Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching, 1*(3). https://doi.org/10.14421/mahira.2023.13.03

Rohmawati, A., & Aly Husaini, M. (2025). Pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufrodat. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 13*(2), 694–715. https://doi.org/10.21274/tadris.2025.13.2.694715

Sahiri, D., Ari Wibowo, M., & Zakariya, H. (2023). Analisis faktor kesulitan menulis mufradaat bahasa Arab di kelas V SD IT Daarul Hamdi Sukadana. *Al Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab, 1*(2), 104–112.

Sholihah, M. (2015). Problematika Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek Di Ra. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Syria Studies, 7(1), 37–72.

Syaifullah, M. (2019). "Problematika Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab." Jurnal Pendidikan 10.29240/jba.v3i1.764

Wicaksana, A. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare). Center Library of State of Islamic Institute Parepare, 1–108.